

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian penulis adalah penelitian korelasi yaitu penelitian yang bertujuan menemukan ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel. Untuk melihat hubungan antar variabel tidak diberikan perlakuan khusus pada variabel tersebut, korelasi banyak digunakan sebagai penelitian kuantitatif.<sup>1</sup> Penulis ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel partisipasi orang tua dengan variabel motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa MI Kedungombo Buaran, Mayong, Jepara.

Pendekatan penelitian ini adalah dengan penelitian kuantitatif. Sugiyono menyebutkan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengikuti landasan filsafat positivisme, penelitian kuantitatif diperlukan untuk penelitian pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan instrument penelitian, analisis terhadap data bersifat kuantitatif (angka) atau statistik. Tujuan pendekatan kuantitatif adalah untuk menguji kebenaran atas hipotesis yang telah disusun.<sup>2</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).<sup>3</sup>

Pendekatan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian guna menghasilkan data berupa angka dan diuji dengan statistik sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 39.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

<sup>3</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 44.

## B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau topik dengan jumlah dan karakteristik tertentu, objek atau topik tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu yang menjadi populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga obyek dan obyek alam lainnya. Populasi bukan hanya objek penelitian atau jumlah objek penelitian, tetapi juga semua karakteristik atau karakteristik objek atau objek penelitian tersebut.<sup>4</sup> Populasi adalah seluruh ciri-ciri atau hasil ukur suatu objek penelitian, atau populasi adalah objek atau tema suatu daerah yang memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian.<sup>5</sup>

Dengan demikian, populasi adalah seluruh karakteristik atau sifat baik berupa subjek atau objek penelitian, dalam penelitian pengaruh partisipasi orang tua bekerja di industri terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara, populasinya adalah seluruh siswa kelas V MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara sebanyak 33 anak, penentuan populasi tersebut atas pertimbangan penulis bahwa kelas V sudah dapat menjadi narasumber yang baik, dan kelas terbanyak yang orang tua (ibunya) bekerja di industri daripada kelas lainnya.

Sampel adalah sebagian dari banyaknya populasi dan ciri khas populasi. Jika populasinya berjumlah banyak dan penulis tidak dapat mendalami seluruh objek yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena terbatasnya waktu, tenaga, dan dana, maka penelitian tersebut dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Kesimpulan yang diperoleh dari sampel akan diterapkan pada populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>6</sup>

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakter atau ciri khas tertentu sesuai kajian yang akan diteliti. Karena dalam penelitian tidak seluruh data dan informasi

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 61.

<sup>5</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 238.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

dapat diproses dan tidak seluruh objek atau orang atau benda akan diteliti, tetapi cukup dengan menggunakan sampel yang mewakili populasi saja.<sup>7</sup> Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mewakili populasi dan kesimpulan penelitian dapat berlaku untuk seluruh populasi penelitian.

Teknik sample yang penulis gunakan adalah sampling non probabilitas (sampling tidak acak) yakni teknik pengambilan sample yang dilakukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau dilakukan menentukan pertimbangan pakar.<sup>8</sup> Sampling non random atau sample non probabilitas adalah cara pengambilan sampel penelitian ketika seluruh objek atau bagian dari populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sample.<sup>9</sup> Bentuk pengambilan sample yang penulis lakukan adalah dengan cara sampling kuota (*quota sampling*) yaitu bentuk sampling non random yang mengklasifikasikan lebih dahulu segala sesuatu yang berhubungan dengan pengambilan sampel. Penulis hanya mengumpulkan data tentang sesuatu yang telah diklasifikasikan. Penentuan unit sampling yang diambil ditentukan oleh si penulis.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, maka sampling kuota adalah cara pengambilan sample yang ditentukan sendiri oleh penulis berdasarkan pertimbangan sendiri dengan memberikan rincian atau batasan-batasan tertentu pada sample yang akan dipilih, dalam hal ini batasan sampelnya adalah orang tua siswa (ibu) kelas V yang bekerja di industri saja. Sehingga jumlah sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 15 siswa kelas V MI Kedungombo yang orang tuanya (ibu) bekerja di industri saja.

---

<sup>7</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 240.

<sup>8</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 59.

<sup>9</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 91.

<sup>10</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensial)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 91.

### C. Identifikasi Variabel

Segala sesuatu berbentuk apa saja yang telah ditentukan oleh penulis untuk dikaji mendalam sehingga menghasilkan informasi tentang hal tersebut kemudian dapat ditarik kesimpulan disebut dengan variabel.<sup>11</sup> Variabel adalah segala sesuatu yang berubah dan digunakan untuk mempelajari cara-cara memperoleh informasi untuk mencapai kesimpulan penelitian. Sugiyono mengatakan variabel penelitian adalah atribut atau nilai orang, objek, atau aktivitas dengan variasi tertentu, variasi tersebut ditentukan oleh peneliti, kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan.<sup>12</sup> Macam-macam variabel penelitian menurut Sugiyono antara lain:<sup>13</sup>

1. Variabel *independen*, variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen (terikat) variabel ini disebut pula dengan variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Partisipasi orang tua (X).
2. Variabel *dependen*, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat variabel bebas. Variabel ini sering disebut juga dengan variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (Y1) dan prestasi belajar (Y2).

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) sebagai Variabel X

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah suatu variabel yang memberikan dampak atau pengaruh atau menjadi penyebab beruahnya atau munculnya variabel *dependen* (terikat). Dalam penelitian Pengaruh partisipasi orang tua bekerja di industri terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa MI Kedung Ombo Buaran Mayong Jepara, penelitian ini memiliki sebuah variabel bebas yaitu Partisipasi orang tua, dimana:

---

<sup>11</sup> Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Pendidikan: Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 64.

Partisipasi orang tua  $\longrightarrow$  (X1)

Indikator partisipasi orang tua:

- a. Memberi perhatian
  - b. Mengenal kesulitan anak dalam belajar
  - c. Melengkapi fasilitas belajar anak<sup>14</sup>
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) sebagai Variabel Y
- Variabel terikat adalah variabel penelitian yang di kaji untuk melihat besar kecilnya pengaruh atau efek variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar dan prestasi belajar, dimana:

Motivasi belajar  $\longrightarrow$  (Y1)

Indikator motivasi belajar:

- a. Durasi kegiatan
- b. Frekuensi kegiatan
- c. Persistensi pada kegiatan
- d. Ketabahan
- e. Keuletan
- f. Kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan
- g. Pengorbanan untuk mencapai tujuan
- h. Tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan
- i. Tingkat kualifikasi prestasi atau produk (*output*) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan
- j. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan.<sup>15</sup>

Prestasi belajar  $\longrightarrow$  (Y2)

Indikator prestasi belajar aspek kognitif:

#### D. Variabel Operasional

Variabel operasional didefinisikan menurut ciri-ciri variabel yang bisa diamati.<sup>16</sup> Adapun definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi orang tua (X1)

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 66.

<sup>15</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 149.

Partisipasi orang tua adalah keikutsertaan atau peranan orang tua dalam hal pendidikan anak sebagai lingkungan awal tempat anak belajar untuk membangun bakat yang terdapat pada diri anak agar mampu tumbuh dan berkembang secara optimal.

## 2. Motivasi belajar (Y1)

Motivasi adalah seluruh daya pendorong atau alasan yang menggerakkan seorang individu untuk melaksanakan sesuatu atau tujuan yang dikehendaki. Cepat atau lambatnya suatu tujuan yang dilaksanakan tergantung pada besar kecilnya motivasi yang dimiliki.

## 3. Prestasi belajar (Y2)

Prestasi belajar adalah perubahan yang diraih oleh siswa se usai melaksanakan kegiatan belajar untuk meraih tujuan pembelajaran yang dilaksanakan berupa perbuatan. Perubahan tersebut bisa terlihat dari beberapa ranah, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada diri siswa, Hasil dari prestasi belajar dapat diukur melalui evaluasi atau pengamatan langsung.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi dalam bentuk komunikasi atau percakapan yang dikerjakan oleh paling sedikit antara dua orang atas dasar tanpa paksaan dan tanpa rekayasa, dimana arah pembicaraan berdasar pada tujuan awal yang telah ditetapkan dengan tetap berlandaskan pada aspek kepercayaan (*trust*) sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>17</sup> Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan cara menggali data dan informasi dari narasumber terkait guna memperoleh informasi dan pernyataan sesuai dengan kondisi yang ada saat itu, proses wawancara yang penulis lakukan adalah dengan mewawancarai orang tua siswa, guru, dan siswa kelas V MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara.

---

<sup>17</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), 34.

## 2. Observasi

Observasi yaitu observasi langsung untuk mendapatkan data madrasah, dan data fakta-fakta lain yang dapat mendukung penelitian, selain itu observasi juga dilaksanakan agar penulis dapat mendapatkan informasi tentang kondisi siswa sehari-hari di lingkungan sekolah.<sup>18</sup>

Observasi adalah pengamatan terhadap gejala atau unsur-unsur gejala yang dilakukan secara sengaja atau sistematis, dan terarah serta terencana dengan sengaja. Observasi yang sesuai dengan penelitian ilmiah memiliki aturan dan syarat harus tepat dan akurat serta penjelasan ilmiah yang dijelaskan harus tepat, akurat, dan teliti, tidak boleh direkayasa dengan sengaja sesuai dengan keinginan hati penulis.<sup>19</sup>

Observasi yang penulis lakukan adalah dengan cara melakukan pengamatan di MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara guna mendapatkan data-data pendukung, peneliti juga dapat mengetahui secara lebih kongkrit mengenai kondisi dan gambaran suasana pembelajaran, perilaku, serta respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## 3. Angket (*Kuesioner*)

Angket (*Kuesioner*) adalah cara mengumpulkan data penelitian yang dilaksanakan melalui cara menyiapkan sejumlah pernyataan tertulis untuk responden atau narasumber data untuk mengisinya dengan jawaban.. Kuesioner adalah cara mengumpulkan data tercepat dan sangat efektif bila peneliti mengetahui secara pasti variabel yang hendak diukur dan mengetahui apa saja hal yang dapat diperoleh dari responden.<sup>20</sup> Untuk mendapatkan data, angket didistribusikan kepada responden, terutama dalam penelitian survai. Metode kuisioner digunakan untuk

---

<sup>18</sup> Nusaibah, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN 05 Pagi Mampang Prapatan Jakarta Selatan", ( Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016), 34.

<sup>19</sup> Ari Kunta dan Suharsini, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 229.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 142.

memperoleh data partisipasi orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. penelitian yang penulis lakukan menggunakan jenis angket tertutup dengan menyediakan pilihan jawaban yang harus dijawab oleh responden. Responden hanya perlu menjawab pertanyaan dengan opsi jawaban telah ditentukan.

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat opsi jawaban untuk menghindari jawaban ragu-ragu atau netral dari responden. Skala tersebut berlaku pada angket partisipasi orang tua, dan motivasi belajar siswa terdapat empat alternative pilihan jawaban yang dapat dipilih, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), KS (kurang setuju), dan TS (tidak setuju). Jawaban dari pertanyaan *favourable* akan memperoleh bobot nilai 4 (empat) untuk respon sangat setuju, 3 (tiga) untuk respon setuju, 2 (dua) untuk respon tidak setuju, dan 1 (satu) untuk respon sangat tidak setuju. Jawaban dari pertanyaan *unfavourable* akan mendapatkan nilai 1 (satu) untuk respon sangat setuju, 2 (dua) untuk respon setuju, 3 (tiga) untuk respon tidak setuju dan 4 (empat) untuk respon sangat tidak setuju

Variabel prestasi akademik tidak penghimpunan data tidak menggunakan kuisioner karena pengambilan data hanya diambil nilai rata-rata raport saja. Angket ini diberikan kepada responden untuk mengetahui data kuantitatif dari pengaruh partisipasi orang tua bekerja di industri terhadap motivasi belajar siswa MI Kedung Ombo Buaran Mayong Jepara.

#### 4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang dipergunakan oleh penulis untuk mendapatkan data penelitian, sehingga pengerjaan penelitian lebih cepat, dan mendapatkan data yang lebih terpercaya, efisien dan sistematis sehingga memudahkan dalam pengolahannya.<sup>21</sup> Instrumen penelitian dibentuk berdasarkan teori yang menjadi landasan variabel yang akan diambil datanya sehingga instrumen ini adalah alat perolehan data yang

---

<sup>21</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta , 2013), 203.

kredibel. Instrumen berkedudukan penting dan sentral dalam penelitian kuantitatif. Variasi jenis instrumen penelitian adalah ceklis (*check-list*) atau daftar centang, angket, pedoman pengamatan dan pedoman wawancara.<sup>22</sup>

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Variabel Partisipasi Orang Tua

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Memberikan perhatian	1,3	2
2.	Mengenal kesulitan anak dalam belajar	4	5,6
3.	Menyediakan fasilitas belajar anak	8,10	7,9
Jumlah butir soal			10

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Variabel Motivasi Belajar

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Durasi kegiatan	1	7
2.	Frekuensi kegiatan	3	4
3.	Persistensi pada kegiatan	5	6
4.	Ketabahan	2	8
5.	Keuletan	10	12
6.	Kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan	15	9
7.	Pengorbanan untuk mencapai tujuan	13	17
8.	Tingkat aspirasi yang hendyak dicapai	11	20

<sup>22</sup> Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: PT Rineka Cipta , 2013), 203.

	dengan kegiatan yang dilakukan		
9.	Tingkat kualifikasi prestasi atau produk ( <i>output</i> ) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan	18	14
10.	Arah sikap terhadap sasaran kegiatan	16	19
Jumlah butir soal			20

Alternatif jawaban untuk variabel partisipasi orang tua dan motivasi belajar siswa, yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah. Berikut penyajian alternatif jawaban beserta skor untuk masing-masing variabel.

Tabel 3.3 Alternatif Skor *Favorable* dan *Unfavorable*

No.	Alternatif Respon	Skor <i>favorable</i> (+)	Skor <i>unfavorable</i> (-)
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	KS	2	3
4	TS	1	4

##### 5. Dokumentasi

Dokumentasi yakni pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis gambar, dokumen-dokumen tertulis, dan produk elektronik yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian..<sup>23</sup> Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk menghimpun data tentang keadaan peserta didik, data terkait pembelajaran seperti absensi, sarana dan prasarana pembelajaran, daftar nilai, dan raport siswa kelas V MI Kedungombo Buaran Mayong Jepara yang dibutuhkan untuk kegiatan penelitian ini.

<sup>23</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 221.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah aktivitas pengumpulan semua data dari semua responden atau sumber data lainnya. Analisis data berisi kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari semua narasumber, menyajikan data untuk setiap variabel penelitian berdasarkan daftar data variabel dari semua narasumber, menghitung hasil jawaban yang sudah terhimpun pada ungkapan pertanyaan, dan melakukan perhitungan untuk uji hipotesis.<sup>24</sup>

### 1. Uji Kategorisasi Variabel

Kategori kecenderungan tiap-tiap variabel penentuannya di tentukan pada norma atau ketentuan kategori.<sup>25</sup>

Adapun langkah-langkah dalam kategorisasi tiap variabel adalah sebagai berikut:

#### a. Mencari skor tertinggi dan skor terendah

Sekor tertinggi = 4 x jumlah item.

Sekor terendah = 1 x jumlah item.

#### b. Men *mean* ideal (MI)

$$M = \frac{1}{2} (\text{sekor tertinggi} \times \text{sekor terendah}).$$

#### c. Mencari nilai standar deviasi ideal (SDi)

$$SD = \frac{1}{6} (\text{sekor tertinggi} - \text{sekor terendah}).$$

Hasil hitung dari poin-poin tersebut bertujuan untuk menemukan nilai kategorisasi masing-masing variabel menggunakan ketentuan yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Batasan Distribusi Frekuensi Kategori Partisipasi Orang Tua

Kategori	Rumus
Sangat Setuju	: $X > Mi + 1,5 Sdi$
Setuju	: $Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$
Kurang Setuju	: $(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$
Tidak Setuju	: $X \leq (Mi - 1,5 SDi)$

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 207.

<sup>25</sup> Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), 147-150.

Tabel 3.5  
Batasan Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi dan Prestasi Belajar

Kategori	Rumus
Sangat Setuju	: $X > Mi + 1,5 SDi$
Setuju	: $Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$
Kurang Setuju	: $(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$
Tidak Setuju	: $X \leq (Mi - 1,5 SDi)$

Keterangan:

X : jumlah responden

Mi : *mean* ideal

S*Di* : standar deviasi ideal

Analisis data dilakukan setelah data dari subjek terkumpul. Hipotesis pada penelitian penulis ini adalah untuk mencari hubungan, maka sebelum melakukan uji hipotesis diperlukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Kegunaan dari uji prasyarat analisis adalah sebagai berikut:

- a. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah nilai variabel yang diuji memiliki sebaran yang normal atau tidak. Normal tidaknya distribusi data dapat ditentukan dengan melakukan perhitungan uji normalitas sebaran. Pengujian normalitas menggunakan teknik dengan uji *Kolmogorov smirnov* melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Ketentuan yang berlaku adalah apabila  $p > 0.05$  maka sebarannya normal dan sebaliknya apabila  $p \leq 0.05$  maka sebarannya tidak normal.
- b. Uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah asumsi sampel yang diperoleh dari populasi mempunyai varian yang homogeny atau sama dapat diterima. Uji homogenitas menggunakan rumus ANOVA (*Analisis of Varians*) melalui program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Sampel yang diambil dari populasi dapat disebut identik (homogen) jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sebaliknya apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak dikatakan identik (tidak homogen)

sebagaimana yang dikemukakan oleh Burhan Nurgiyantoro.

- c. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Uji linearitas diperoleh melalui analisis varians pada program *SPSS for Windows 16.0 Version*. Ketentuan yang berlaku adalah jika  $p > 0.05$  maka hubungan antara keduanya adalah linear dan sebaliknya apabila  $p \leq 0.05$  maka hubungan antara kedua variabel tidak linear.

## 2. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan uji pada hipotesis menggunakan analisis korelasi. Penelitian ini penulis menggunakan analisis korelasi *product moment*, dengan perhitungan melalui *SPSS for Windows seri 16.0* yang menghasilkan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara partisipasi orang tua bekerja di industri terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.

Tujuan analisis uji hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Analisis uji hipotesis menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima, tidak menguji kebenaran hipotesis. Pengujian hipotesis diperoleh melalui rumus korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

$n$  = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 228.